

**TINJAUAN YURIDIS PENJATUHAN PIDANA
DI BAWAH MINIMUM KHUSUS
DALAM PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA
(Studi Putusan Nomor 62/Pid.Sus/2022/PN Pwt Jo Putusan Nomor
281/Pid.Sus/2022/PT Smg)**

Oleh:

Moh Reza Rabbani

E1A019232

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika merupakan salah satu undang-undang di luar KUHP yang menganut sistem pidana minimum khusus yang berfungsi memberikan batasan terhadap kebebasan yang dimiliki Hakim dalam menjatuhkan putusan. Salah satu perkara tindak pidana narkotika yang divonis pidana di bawah minimum khusus adalah Putusan Nomor 62/Pid.Sus/2022/PN Pwt, dimana Terdakwa Elco Sujatmiko alias Kempong Bin Alm. Slamet dijatuhi hukuman selama 2 (dua) tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hukum Hakim tingkat pertama dalam menjatuhkan pidana di bawah minimum khusus serta pertimbangan Hakim tingkat banding pada Putusan Nomor 281/Pid.Sus/2022/PT Smg ditinjau dari prespektif kepastian hukum dan keadilan. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan, konseptual, kasus, dan perbandingan. Spesifikasi penelitian preskriptif analisis. Metode pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan inventarisasi untuk bahan hukum primer dan studi pustaka untuk bahan hukum sekunder. Hasil penelitian menunjukkan pertimbangan hukum Hakim tingkat pertama menjatuhkan pidana di bawah minimum khusus karena mempertimbangkan Terdakwa yang menderita penyakit komplikasi kronis serta barang bukti yang diajukan di persidangan jumlahnya relatif kecil. Pertimbangan hukum Hakim tingkat banding menyatakan sakitnya Terdakwa tidak dapat menjadi dasar untuk menjatuhkan pidana di bawah minimum karena pengecualian diperbolehkan ketika memenuhi SEMA No. 3 Tahun 2015 atau SEMA No. 4 Tahun 2010.

Kata kunci: Pertimbangan Hukum Hakim, Pidana Minimum, Narkotika

***JURIDICAL REVIEW OF CRIMINAL IMPOSITION BELOW THE
SPECIAL MINIMUM IN NARCOTIC CRIMINAL CASES***

***(Study of Decision Number 62/Pid.Sus/2022/PN Pwt Jo Decision Number
281/Pid.Sus/2022/PT Smg)***

By:

Moh Reza Rabbani

E1A019232

ABSTRACT

Law Number 35 of 2009 Concerning Narcotics is one of the laws outside the Criminal Code which adheres to a special minimum criminal system that functions to limit the freedom that judges have in making decisions. One of the narcotics crime cases that was sentenced to a minimum specific minimum sentence was Decision Number 62/Pid.Sus/2022/PN Pwt, in which the Defendant Elco Sujatmiko alias Kempong Bin Alm. Slamet was sentenced to 2 (two) years. This study aims to find out the legal considerations of judges of first instance in imposing a sentence below the special minimum as well as the considerations of judges at the appellate level in Decision Number 281/Pid.Sus/2022/PT Smg in terms of the perspective of legal certainty and justice. This study uses a normative juridical method with statutory, conceptual, case, and comparison approaches. Specifications of analysis prescriptive research. The method of collecting legal materials is carried out by taking an inventory of primary legal materials and studying the literature for secondary legal materials. The results of the study show that the legal considerations of the Judge of the first degree imposed a sentence below the special minimum because he considered the Defendant suffering from a chronic complication of the disease and the relatively small amount of evidence presented at trial. Legal considerations The judge at the appellate level stated that the defendant's illness could not be the basis for imposing a sentence below the minimum because exceptions were allowed when fulfilling SEMA No. 3 of 2015 or SEMA No. 4 of 2010.

Keywords: Judge's Legal Considerations, Minimum Crime, Narcotics